

# Turnitin

*by* Turnitin

---

**Submission date:** 12-Aug-2024 03:22PM (UTC+0100)

**Submission ID:** 238506405

**File name:** LS7vftpmwuj3aIlg1dov.docx (721.58K)

**Word count:** 2389

**Character count:** 16410



## I. PENDAHULUAN<sup>11</sup>

Di era digitalisasi keuangan saat ini, penggunaan kartu kredit telah menjadi salah satu metode pembayaran yang paling populer dan praktis di masyarakat. Menurut data dari Bank Indonesia, jumlah transaksi menggunakan kartu kredit terus meningkat setiap tahunnya, yang mana Hal ini menunjukkan bahwa terdapat tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap metode pembayaran ini (Puspitasari et al., 2021). Namun, seiring dengan meningkatnya penggunaan kartu kredit, risiko terkait keamanan data pribadi dan potensi penipuan juga semakin tinggi (Aryani & Susanti, 2022) (Aryani & Susanti, 2022). Pada tahun 2023, dilaporkan total \$466 juta hilang akibat transaksi penipuan yang melibatkan kartu kredit atau debit di AS (FTC, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukannya langkah-langkah proaktif dalam melindungi informasi finansial pribadi (Faizal et al., 2023; Hapsari & Pambayun, 2023; Ite, 2024).<sup>21</sup>

Keamanan data pribadi merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap pengguna kartu kredit (Hendarsyah, 2020). Pelanggaran keamanan tidak hanya berdampak pada kerugian finansial, tetapi juga dapat merusak reputasi individu dan menurunkan tingkat kepercayaan terhadap sistem keuangan digital (Kehista et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Hendarsyah, 2020) menunjukkan pengguna kartu kredit yang mengalami penipuan kehilangan kepercayaan terhadap lembaga keuangan mereka. Oleh karena itu, edukasi mengenai cara menjaga keamanan kartu kredit menjadi sangat krusial untuk mencegah dampak negatif tersebut. (Aksana Sijabat, 2022; Restika & Sonita, 2023; Saputra Beni et al., 2024)

Rumusan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini meliputi bagaimana cara membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga keamanan kartu kredit, tindakan apa saja yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk melindungi data pribadi saat menggunakan kartu kredit, dan bagaimana efektivitas media edukasi digital dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keamanan kartu kredit. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, diperlukan adanya program edukasi digital yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keamanan kartu kredit melalui poster digital yang berisi panduan praktis.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melindungi kartu kredit, memberikan saran praktis tentang cara melindungi informasi pribadi, menghindari penipuan kartu kredit, dan meningkatkan efektivitas poster digital sebagai alat edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan keamanan kartu kredit. Dengan edukasi yang tepat, masyarakat diharapkan dapat lebih waspada dan memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk melindungi diri dari berbagai skema penipuan kartu kredit

Salah satu konsep teoritis yang diterapkan dalam penyuluhan kepada masyarakat ini adalah konsep keamanan informasi dan manajemen risiko. Keamanan informasi mencakup perlindungan terhadap kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data, sementara manajemen risiko berfokus pada identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko terkait penggunaan kartu kredit. Pendekatan edukasi berbasis digital diterapkan mengingat tingginya penetrasi teknologi informasi di masyarakat saat ini. Pada tahun 2023 menurut data dari *We Are Social dan Hootsuite*, pengguna internet di Indonesia mencapai 213 juta orang, dengan 98,3% di antaranya menggunakan perangkat mobile. Oleh karena itu, media digital seperti poster dan notifikasi ponsel diharapkan dapat menjangkau masyarakat lebih luas dan efektif dalam menyampaikan pesan-pesan penting terkait keamanan kartu kredit.<sup>16</sup>

Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat dapat lebih waspada dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk melindungi diri dari berbagai ancaman keamanan kartu kredit. Program ini juga mendukung inisiatif pemerintah dan lembaga keuangan dalam menciptakan lingkungan transaksi yang lebih dapat dipercaya dan aman. Edukasi yang efektif tentang

keamanan kartu kredit akan membantu mengurangi kasus penipuan dan pencurian identitas, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan digital.

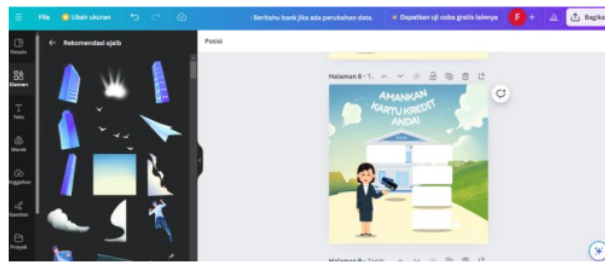
## II. METODE PELAKSANAAN

12

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian akan kesadaran dan keamanan penggunaan kartu kredit melalui penyebaran poster digital di media sosial. Metode pelaksanaan program ini dilaksanakan dengan pendekatan PDCA (Plan-Do-Check-Act) yang dimana pendekatan tersebut tahapan-tahapan berikut:

### 1. Plan (Perencanaan)

Materi yang akan disampaikan dalam poster ditentukan berdasarkan data dan penelitian yang relevan mengenai keamanan kartu kredit. Materi ini mencakup langkah-langkah pengamanan kartu, keamanan bertransaksi di merchant dan secara online, serta tips untuk belanja aman menggunakan kartu kredit. Fokus utama adalah menyusun materi yang mudah dipahami dan menarik bagi masyarakat. Proses desain dan produksi poster digital dilakukan dengan memanfaatkan software grafis Canva. Desain poster mengutamakan penggunaan warna cerah, tata letak yang menarik, dan visual yang mendukung informasi. Poster dirancang agar dapat menarik perhatian masyarakat dan menyampaikan pesan dengan jelas dan singkat.



Gambar 1 Proses desain poster

### 2. Do (Pelaksanaan)

Pada tahap pelaksanaan ini diisi dengan menyebarkan poster digital yang telah dibuat, yang mana poster digital ini disebarluaskan melalui beberapa platform media sosial, termasuk Facebook, WhatsApp, dan Instagram, yang memiliki jumlah pengguna aktif yang besar.

### 3. Check (Pengecekan)

Pada tahap ini dilakukan pengecekan dan evaluasi terhadap poster yang disebar. Proses monitoring melibatkan pelacakan jumlah likes, komentar, dan share pada setiap poster di media sosial. Data ini dikumpulkan dan dianalisis untuk melihat seberapa banyak interaksi yang terjadi, yang mencerminkan tingkat keterlibatan masyarakat.

### 4. Act (Tindakan Perbaikan)

Berdasarkan hasil yang monitoring, dilakukan evaluasi dan tindakan perbaikan. Perbaikan ini meliputi penyesuaian materi dan desain poster, serta strategi penyebaran yang lebih efektif. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap keamanan penggunaan kartu kredit.

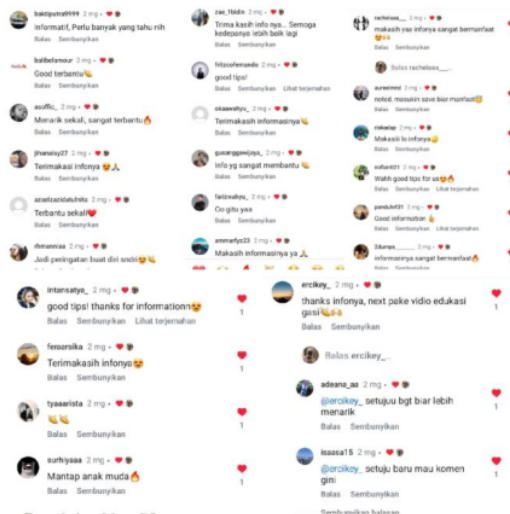
## III. HASIL PENEMUAN DAN DISKUSI

Program dari pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran tentang keamanan penggunaan kartu kredit melalui penyebaran poster digital di media sosial<sup>19</sup>. Dalam pelaksanaannya, poster digital disebarluaskan menggunakan beberapa platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan grup WhatsApp.



Gambar 2 Penyebaran poster digital di media sosial

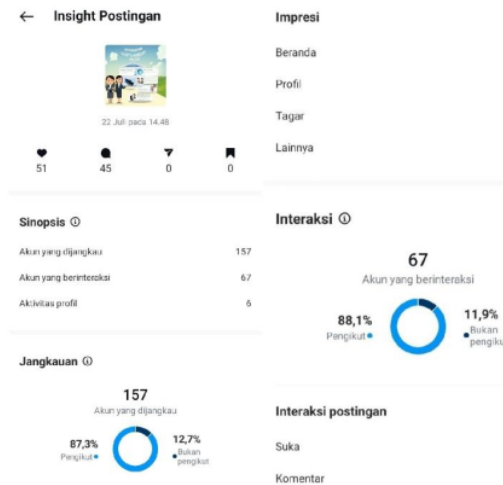
Hasil dari penyebaran poster digital ini menunjukkan variasi efektivitas antar platform media sosial. Di Facebook, poster yang disebarluaskan mendapatkan respons yang kurang memadai, terlihat dari jumlah likes dan komentar yang relatif sedikit. Sebaliknya, di Instagram, poster ini mendapatkan respons yang lebih positif. Dari analisis interaksi, sebagian besar komentar mengapresiasi poster yang dibuat, dengan banyak pengguna yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan sangat bermanfaat. Selain itu, beberapa pengguna memberikan saran untuk perbaikan konten poster. Beberapa komentar positif yang diterima di Instagram menunjukkan bahwa poster ini berhasil menarik perhatian masyarakat.



Gambar 3 Berbagai komentar dari postingan



Meskipun survei formal tidak dilakukan, umpan balik dari jumlah likes dan komentar di Instagram memberikan indikasi bahwa poster digital ini efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keamanan kartu kredit. Interaksi positif yang terjadi mengindikasikan bahwa penggunaan poster digital sebagai media edukasi dapat menjadi metode yang efektif dalam menyampaikan informasi penting terkait keamanan kartu kredit.



Gambar 4 Pengecekan insight postingan

Pada Gambar 4, terlihat bahwa dari 157 akun yang dijangkau, 67 akun berinteraksi dengan mayoritas interaksi berasal dari pengikut. Data ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program pengabdian ini, di mana terlihat bahwa Instagram merupakan platform yang paling efektif dalam penyebaran poster digital terkait keamanan kartu kredit. Hasil ini mengindikasikan bahwa media sosial, khususnya Instagram, dapat menjadi alat yang efektif dalam upaya edukasi masyarakat mengenai keamanan kartu kredit. Respon positif yang diterima di Instagram menunjukkan bahwa poster digital ini mampu menarik perhatian dan menyampaikan informasi yang bermanfaat kepada pengguna.

<sup>18</sup> Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas media sosial dalam kampanye edukasi publik, terutama dalam isu-isu yang memerlukan perhatian khusus seperti keamanan digital.(Fahri, 2024), dalam penelitiannya, menemukan bahwa bahwa platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan TikTok memainkan peran penting dalam edukasi dan mobilisasi publik. Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa konten visual yang menarik, termasuk video pendek yang dibuat oleh konten kreator, memiliki dampak signifikan dalam menyampaikan pesan dan meningkatkan keterlibatan publik.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh (Nur Rohmah, 2022) di bidang keamanan siber juga menunjukkan bahwa penyampaian informasi melalui media digital secara visual, seperti poster dan infografis, mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap ancaman siber. Program tersebut melaporkan peningkatan signifikan dalam tingkat kesadaran peserta mengenai pentingnya proteksi data pribadi setelah terpapar materi edukasi berbasis visual.

Dalam program ini, teori yang digunakan adalah konsep keamanan informasi dan manajemen risiko. Keamanan informasi meliputi perlindungan terhadap kerahasiaan, integritas, dan

ketersediaan data, sementara manajemen risiko berfokus pada identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko terkait penggunaan kartu kredit. Penggunaan media digital untuk edukasi didukung oleh tingginya penetrasi teknologi informasi di masyarakat, sehingga pesan edukasi dapat disampaikan secara luas dan efektif.

Dengan pelaksanaan program pengabdian ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih waspada dan memiliki pengetahuan yang memadai untuk melindungi diri dari berbagai ancaman keamanan kartu kredit. Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Pertiwi et al., 2024; Robiul Rochmawati et al., 2023) yang menunjukkan bahwa kampanye edukasi berbasis digital memiliki dampak jangka panjang dalam meningkatkan literasi digital dan kesadaran keamanan di kalangan masyarakat. Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya efektif dalam jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap perilaku masyarakat dalam menjaga keamanan data pribadi mereka.

#### IV. SIMPULAN

<sup>2</sup> Program pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan penipuan kartu kredit dengan menggunakan poster digital yang dipasang di media sosial. Berdasarkan hasil, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial, terutama Instagram, efektif dalam menyampaikan pesan edukasi tentang keamanan kartu kredit. Interaksi yang tinggi, yang tercermin dari jumlah likes dan komentar, menunjukkan bahwa poster digital dapat menarik perhatian dan memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat umum.

Fakta yang ditemukan dari program ini menunjukkan bahwa masyarakat merespon positif terhadap poster digital yang berisi panduan praktis tentang keamanan kartu kredit. Sebagian besar komentar menunjukkan bahwa informasi yang diberikan sangat membantu dan bermanfaat, serta beberapa pengguna memberikan saran perbaikan yang konstruktif. Hal ini menegaskan bahwa edukasi digital melalui poster dapat menjadi alat yang efektif Untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap perlunya perlindungan kartu kredit.

Implikasi dari hasil ini adalah bahwa edukasi mengenai keamanan kartu kredit perlu terus ditingkatkan, menggunakan media digital yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Program ini juga mendukung inisiatif pemerintah dan lembaga keuangan dalam menciptakan lingkungan transaksi yang lebih dapat dipercaya dan aman. Dengan meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat, diharapkan kasus penipuan dan pencurian identitas dapat berkurang, serta kepercayaan terhadap sistem keuangan digital dapat meningkat.

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada ibu Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani, selaku dosen pembimbing, membimbing dan memberi arahan selama proses pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga kepada para pengguna media sosial yang telah berpartisipasi aktif dalam memberikan masukan dan respons terhadap poster digital yang disebar. Partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak tersebut sangat berharga dalam menyelesaikan program ini.

#### Daftar Pustaka

Aksana Sijabat, K. L. (2022). Perlindungan terhadap Nasabah Kasus : Pembobolan Kartu Kredit dengan Sistem Elektronik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7961–7971.  
<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3654>

- Aryani, A. P., & Susanti, L. E. (2022). Pentingnya Perlindungan Data Pribadi Konsumen dalam Transaksi Online pada Marketplace terhadap Kepuasan Konsumen. *Ahmad Dahlan Legal Perspective*, 2(1), 20–29. <https://doi.org/10.12928/adlp.v2i1.5610>
- Fahri, M. N. (2024). Strategi Media Sosial untuk Memperkuat Pemahaman dan Partisipasi Publik terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030. *urnal Ilmiah Manajemen jEkonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 139–148.
- Faizal, M. A., Faizatul, Z., Asiyah, B. N., & Subagyo, R. (2023). Analisis Risiko Teknologi Informasi Pada Bank Syariah : Identifikasi Ancaman Dan Tantangan Terkini. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 87–100. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v5i2.2022>
- Hapsari, R. D., & Pambayun, K. G. (2023). ANCAMAN CYBERCRIME DI INDONESIA: Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis. *Jurnal Konstituen*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.33701/jk.v5i1.3208>
- Hendarsyah, D. (2020). Analisis Perilaku Konsumen Dan Keamanan Kartu Kredit Perbankan. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 85–96. <https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.204>
- Ite, E. U. U. (2024). PELAKU PENYEBARAN DATA PRIBADI YANG TERSIMPAN PADA BARCODE DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG INFORMASI TRANSAKSI. 43–52. <https://doi.org/10.47709/ijbl.v3i1.4281>
- Kehista, A. P., Fauzi, A., Tamara, A., Putri, I., Fauziah, N. A., Klarissa, S., & Damayanti, V. B. (2023). Analisis Keamanan Data Pribadi pada Pengguna E-Commerce: Ancaman, Risiko, Strategi Kemanan (Literature Review). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(5), 625–632.
- Nur Rohmah, R. (2022). Upaya Membangun Kesadaran Keamanan Siber pada Konsumen E-commerce di Indonesia. *Cendekia Niaga*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.52391/jcn.v6i1.629>
- Pertiwi, N. A. S., Fitri Umardiyah, Mansyur, M. N., Munir, M., Sapi'i, I., Sholichah, A., & Fudlah, T. N. (2024). Sosialisasi Kesadaran Keamanan Digital di Era Revolusi Industri 4.0. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 49–55. [https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas\\_if/article/view/4525](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/4525)
- Puspitasari, A. N. F., Rotinsulu, T. O., & Niode, A. O. (2021). Analisis Pengaruh Transaksi Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar M1 di Indonesia Tahun 2009-2019. *Jurnal Emba: Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi*, 9(2), 523–532.
- Restika, R., & Sonita, E. (2023). Tantangan Keamanan Siber Dalam Manajemen Likuiditas Bank Syariah : Menjaga Stabilitas Keuangan Di Era Digital. *Krigan: Journal of Management and Sharia Business*, 1(2), 25. <https://doi.org/10.30983/krigan.v1i2.7929>
- Robiul Rochmawati, D., Hatimatunnisani, H., & Veranita, M. (2023). Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 101–108. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3076>
- Saputra Beni, Kurnia Eni, Rahmah Maulidatur, & Sumarni Titin. (2024). Penerapan Privasi Dan Etika Di Era Digital Dalam Perlindungan Data Pribadi. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 5(9).



## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | Submitted to Universitas Stikubank<br>Student Paper   | 3% |
| 2 | media.neliti.com<br>Internet Source   | 1% |
| 3 | I Made Suidarma, Ni Luh Ayu Sri Antini.<br>"Penerapan Ecobrick Sebagai Solusi dalam<br>Mengurangi Jumlah Sampah Plastik di Desa<br>Pemogan", JPPM (Jurnal Pengabdian dan<br>Pemberdayaan Masyarakat), 2023<br>Publication | 1% |
| 4 | jurnal.unigal.ac.id<br>Internet Source  | 1% |
| 5 | kabinetrakyat.com<br>Internet Source  | 1% |
| 6 | bookmark-dofollow.com<br>Internet Source  | 1% |
| 7 | icsejournal.com<br>Internet Source  | 1% |
| 8 | dev.ab-network.jp<br>Internet Source  |    |

<1 %

9

[id.scribd.com](https://id.scribd.com)

Internet Source

<1 %

10

[quod.lib.umich.edu](https://quod.lib.umich.edu)

Internet Source

<1 %

11

[warstek.com](https://warstek.com)

Internet Source

<1 %

12

[journal2.unusa.ac.id](https://journal2.unusa.ac.id)

Internet Source

<1 %

13

[toffee.dev](https://toffee.dev)

Internet Source

<1 %

14

[core.ac.uk](https://core.ac.uk)

Internet Source

<1 %

15

[dinastirev.org](https://dinastirev.org)

Internet Source

<1 %

16

[kaymiej2428.blogspot.com](https://kaymiej2428.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

17

[repository.trisakti.ac.id](https://repository.trisakti.ac.id)

Internet Source

<1 %

18

[today.line.me](https://today.line.me)

Internet Source

<1 %

19

[www.reinha.com](https://www.reinha.com)

Internet Source

<1 %

20

[www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

Internet Source

<1 %

21

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On